

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS XI IPA
SMA MUHAMMADIYAH KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh: Dedeh Candra Kirana, Sukirno, Bagiya
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
Kirana_90@gmail.com

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman dan (2) peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 setelah digunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kebumen yang berjumlah 150 orang dan sampel berjumlah 26 orang, yakni seluruh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan jurnal siswa. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik penyajian menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini: (1) penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 secara umum meliputi: berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran (kegiatan awal); penayangan tutorial teknik membaca yang tepat melalui media audio visual, membahas dan menyimpulkan materi audio visual, membentuk kelompok belajar, pembagian wacana, kegiatan membaca, diskusi kelompok mengenai isi wacana, dan tes pemahaman (kegiatan inti), penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana yang telah dibaca (kegiatan akhir); (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 meningkat atau menjadi lebih baik setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio visual. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 58,89 (kategori kurang) dan pada siklus I meningkat sebesar 11,55 menjadi 70,14 (kategori cukup). Pada siklus II, nilai rerata siswa meningkat lagi sebesar 13,54 menjadi 83,68 (kategori baik) dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 88,47%.

Kata kunci: membaca pemahaman, media audio visual, kelas XI SMA

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang sangat cepat. Kita dapat menemukan itu semua dari berbagai media dan sumber informasi seperti komputer, handphone, jaringan internet, buku, koran, majalan, dan lainnya. Untuk memahami berbagai informasi yang sangat luas itu, diperlukan suatu sistem membaca pemahaman yang efektif. Dengan membaca pemahaman yang efektif, pembaca dapat memperoleh informasi banyak dalam waktu yang singkat dan sedikit energi yang dikeluarkan (Sukirno, 2009: iv).

Salah satu kompetensi dasar (KD) aspek membaca pemahaman/intensif yang harus diajarkan pada kelas XI SMA adalah menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif

melalui membaca intensif (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 112). Indikator yang harus dikuasai siswa antara lain, mampu menjelaskan perbedaan paragraf induktif dan deduktif, mampu menemukan kalimat utama yang mengandung ide pokok paragraf, mampu menemukan kalimat penjelas yang mendukung ide pokok, mampu menentukan ide pokok paragraf induktif dan deduktif, mampu menentukan pernyataan yang sesuai dengan ide pokok paragraf, dan mampu menyimpulkan isi paragraf.

Berdasarkan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen, peneliti memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas yang baru memperoleh 7,1 padahal kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 7,5 (wawancara dengan Bambang Pujiono, guru bahasa Indonesia kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen pada tanggal 11 Maret 2013). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen belum mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pada tanggal 18 Maret 2013, peneliti melakukan studi pendahuluan atau observasi awal mengetahui kondisi pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas XI IPA, peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca pemahaman di SMA Muhammadiyah Kebumen pada kelas XI IPA dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks. Apabila mereka belum paham tentang isinya, pembacaan akan diulang beberapa kali, kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut sampai sekarang masih monoton yaitu ceramah dan penugasan. Selain itu, pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media pendukung dan lebih banyak terpusat pada buku teks sebagai media utama. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh. Guna menarik perhatian siswa, dibutuhkan inovasi dalam hal media pembelajaran.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen perlu diberikan solusi. Peneliti berupaya memberikan solusi dalam hal media pembelajaran. Salah satu alternatif solusi tersebut adalah penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman. Secara lengkap, penelitian ini diberi

judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen dengan Media Audio Visual Tahun Ajaran 2013/2014".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2011: 16). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kebumen yang berjumlah 150 orang dan sampel berjumlah 26 orang, yakni seluruh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan jurnal siswa. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik penyajian menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 secara umum meliputi: (a) kegiatan awal, berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; (b) kegiatan inti, meliputi penayangan tutorial teknik membaca yang tepat melalui media audio visual, membahas dan menyimpulkan materi audio visual, membentuk kelompok belajar, pembagian wacana, kegiatan membaca, diskusi kelompok mengenai isi wacana, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru dan siswa membahas serta mengevaluasi hasil presentasi sehingga siswa benar-benar mengetahui kesalahan dalam memahami wacana, guru mengarahkan siswa untuk mengulang bacaan, dan tes pemahaman; (c) kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana yang telah dibaca, serta refleksi. Berdasarkan refleksi pada siklus II, diketahui penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap perubahan aktivitas siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa ketertarikan, keseriusan, keaktifan, respons, dan sikap siswa dalam membaca mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik (positif) setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio visual.

Adapun hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kebumen didasarkan pada hasil tes yang meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil ketiga tes tersebut kemudian diperbandingkan agar diketahui selisih nilai

yang menunjukkan besar persentase peningkatan nilai. Berikut ini disajikan tabel perbandingan ketiga hasil tes tersebut.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Tes Kumulatif semua Aspek Penilaian
Kemampuan Membaca Pemahaman pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	Jumlah Nilai	F	Jumlah Nilai	F	Jumlah Nilai
1	Sangat Baik	0	1	6	91,43	11	990,78
2	Baik	4	9	11	706,12	12	977,83
3	Cukup	12	11	14	749,48	3	207,05
4	Kurang	10	5	1	276,68	0	0
Jumlah		26	1531,19	26	1823,71	26	2175,66
Nilai rata-rata		58,89 (Kategori kurang)		70,14 (Kategori cukup)		83,68 (Kategori baik)	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 58,89 termasuk dalam kategori kurang dan pada siklus I mencapai 70,14 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Setelah pembelajaran membaca pemahaman dengan media audio visual pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,68 dan termasuk dalam kategori baik. Agar lebih jelas, di bawah ini disajikan diagram perbandingan hasil tes kumulatif semua aspek pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

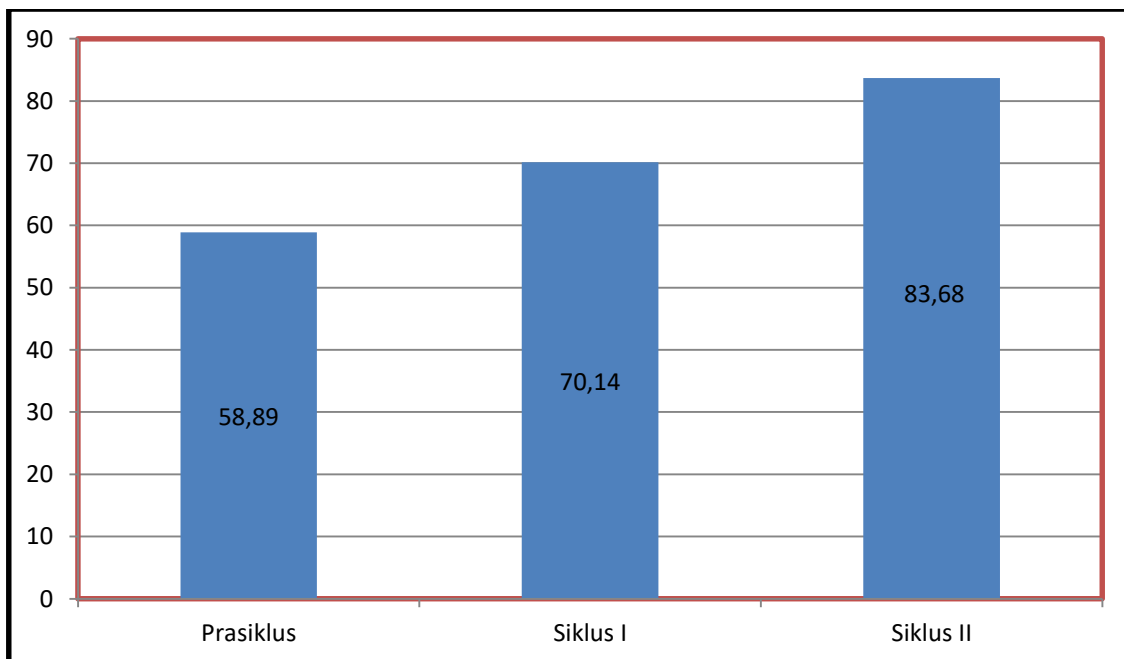


Diagram 1

Perbandingan Nilai Kumulatif Membaca Pemahaman Siswa
pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram batang di atas, terlihat bahwa nilai kumulatif membaca pemahaman siswa terus meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan perbandingan hasil tes kumulatif semua aspek tersebut, dapat diketahui besar persentase peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen dari selisih ketiga hasil tes tersebut. Di bawah ini disajikan selisih nilai ketiga hasil tes tersebut dan persentase peningkatannya.

Tabel 2
Persentase Peningkatan Hasil Tes Kumulatif
semua Aspek Penilaian pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil tes kumulatif			Peningkatan	
Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
58,89 (Kategori kurang)	70,14 (Kategori cukup)	83,68 (Kategori baik)	11,55	13,54

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 11,55 dari nilai rata-rata prasiklus. Selanjutnya, meningkat lagi pada siklus II sebesar 13,54.

Dilihat dari segi ketuntasan belajar, peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari prasiklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada tabel di bawah ini. Besar nilai KKM yang digunakan adalah 75.

Tabel 3
Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)
1	Prasiklus	4	15,38
2	Siklus I	10	38,46
3	Siklus II	23	88,46

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada prasiklus hanya 15,38% dan meningkat menjadi 38,46% pada siklus I. Pada siklus II, sebanyak 23 atau sebesar 88,47% siswa dinyatakan tuntas. Pencapaian siklus II tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yakni ketuntasan belajar siswa lebih dari 70%. Dengan demikian, penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan

siswa dalam membaca pemahaman sudah melampaui target keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

(1) penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 secara umum meliputi: berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran (kegiatan awal); penayangan tutorial teknik membaca yang tepat melalui media audio visual, membahas dan menyimpulkan materi audio visual, membentuk kelompok belajar, pembagian wacana, kegiatan membaca, diskusi kelompok mengenai isi wacana, dan tes pemahaman (kegiatan inti), penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana yang telah dibaca (kegiatan akhir); (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2013/2014 meningkat atau menjadi lebih baik setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio visual. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 58,89 (kategori kurang) dan pada siklus I meningkat sebesar 11,55 menjadi 70,14 (kategori cukup). Pada siklus II, nilai rerata siswa meningkat lagi sebesar 13,54 menjadi 83,68 (kategori baik) dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 88,47%.

Berkaitan dengan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran kepada guru bahasa Indonesia kiranya dapat memanfaatkan media audio visual guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, selain meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.